

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknik pengajaran merupakan cara-cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Guru selalu berusaha agar siswa dapat memahami dan mengerti bahan materi pelajaran yang diajarkan. Namun pada kenyataannya, masih banyak guru yang belum menerapkan teknik pengajaran yang sesuai. Untuk menentukan teknik pengajaran guru dituntut aktif dan kreatif sehingga mampu menguasai keterampilan dalam pemilihan media dan metode yang sesuai, sehingga dalam penyampaianya mudah diterima dan dimengerti siswa (Slameto, 2010).

Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru, misalnya penelitian deskriptif, penelitian eksperimen, dan penelitian tindakan. Di antara jenis penelitian tersebut yang paling diutamakan dan disarankan adalah penelitian tindakan, bahwa dalam penelitian tindakan terdapat kata tindakan artinya dalam hal ini guru melakukan sesuatu. Arah dan tujuan penelitian tindakan dilakukan oleh guru itu sudah jelas, yaitu demi kepentingan peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan (Arikunto, . 2012).

Dalam suatu proses belajar mengajar dua unsur yang amat penting adalah metode pengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Salah satu utama media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim , kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2011).

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dilakukan di SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu, peneliti menggunakan media video pembelajaran berbasis komputer yaitu camtasia. Camtasia merupakan bentuk video pembelajaran yang

lebih maju. Karena media ini dapat merangsang gairah dan motivasi belajar siswa karena adanya unsur suara dan gambar dengan warna- warni yang menarik perhatian siswa untuk belajar. Kondisi yang diharapkan dengan hadirnya media pembelajaran berbasis komputer seperti camtasia ini dapat digunakan sebagai variasi dalam mengajar sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar biologi khususnya pada materi pokok sistem reproduksi ini dan jalannya proses belajar-mengajar menarik pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar biologi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu, bahwa di dalam kegiatan belajar mengajar ; (1) guru tidak pernah memakai media dalam proses belajar mengajar dan hanya mengandalkan buku pegangan saja, (2) teknik pengajaran yang digunakan guru kebanyakan masih menerangkan pelajaran biologi dengan metode ceramah, walaupun terkadang menggunakan metode praktik (hanya sekedarnya saja) karena alat-alatnya belum lengkap dan hal ini menyebabkan siswa bosan dan pasif dalam kegiatan proses belajar-mengajar dan (3) siswa kurang berminat dalam belajar karena tidak ada media / alat bantu dalam belajar. Siswa hanya mengandalkan informasi dari buku pegangan saja. (4). Karenanya Hasil belajar siswa rendah dan siswa sulit untuk lebih mengerti dan memahami pelajaran. Khususnya pada materi pokok sistem reproduksi, guru sulit memberi pemahaman tentang materi tersebut karena guru masih segan dan menganggap materi sistem reproduksi hal yang tabu untuk dibicarakan.

Dari hal-hal diatas tentu mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana, masih banyak siswa yang memperoleh nilai rata-rata 50, sementara KKM di sekolah tersebut adalah 65. Dengan kata lain siswa belum dapat mencapai nilai maksimal atau belum tuntas. Dari hasil belajar siswa yang rendah inilah yang akan ditingkatkan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi video pembelajaran berbasis camtasia.

Pernyataan diatas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ginting (2006) dalam penelitiannya bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio-visual lebih efektif daripada hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media audio-visual.

Menurut Risdianto, E (2008) dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Multimedia Interaktif (MPI) Pada Praktikum Fisika Dasar I dengan menggunakan Camtasia menjelaskan bahwa materi yang disajikan dalam multimedia interaktif dapat dipahami dan penyajian materi cukup baik. Selanjutnya, menurut Widjaya, dkk (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Konteks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik menjelaskan bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh dengan pembelajaran multimedia interaktif berbasis konteks dalam hal ini camtasia (83,38) lebih baik dari rata-rata dengan pembelajaran konvensional (78,66).

Berdasarkan fakta di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“APLIKASI VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER DENGAN MENGGUNAKAN CAMTASIA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK SISTEM REPRODUKSI MANUSIA DI KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 1 TELUK MENGKUDU TAHUN PEMBELAJARAN 2012 / 2013 ”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Guru tidak pernah memakai media dalam proses belajar mengajar dan hanya mengandalkan buku pegangan saja.
2. Guru masih menerangkan pelajaran biologi dengan metode ceramah.
3. Siswa kurang berperan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan kurang berperan aktif dalam mencari bahan pelajaran tambahan.
4. Hasil belajar siswa rendah dan siswa sulit untuk lebih mengerti dan memahami pelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan keterbatasan waktu serta kemampuan penulis pada penelitian ini, maka peneliti membuat batasan masalah

yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran berbasis komputer yaitu Camtasia pada materi pokok sistem reproduksi manusia di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah menggunakan media video pembelajaran berbasis komputer yaitu Camtasia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun pembelajaran 2012/ 2013 ?
2. Berapa persen peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun pembelajaran 2012/ 2013 setelah menggunakan media video pembelajaran berbasis komputer yaitu Camtasia ?
3. Bagaimana aktivitas belajar siswa di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun pembelajaran 2012/ 2013 selama belajar materi pokok sistem reproduksi manusia dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis komputer yaitu Camtasia ?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran berbasis komputer yaitu Camtasia pada materi pokok sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun pembelajaran 2012/ 2013.
2. Untuk mengetahui persentase peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun pembelajaran 2012/ 2013 setelah menggunakan video pembelajaran berbasis komputer yaitu Camtasia.

3. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun pembelajaran 2012/ 2013 selama belajar materi pokok sistem reproduksi manusia dengan menggunakan video pembelajaran berbasis komputer yaitu Camtasia.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa dengan menerapkan penggunaan video pembelajaran berbasis komputer yaitu Camtasia.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru tentang penggunaan penggunaan video pembelajaran berbasis komputer yaitu Camtasia.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

1.7. Definisi Operasional

1. Belajar adalah kegiatan individu dalam memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar.
2. Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar dan merupakan hasil proses belajar berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang prestasi aktualnya dapat ditampilkan. Prestasi aktual yang ditampilkan tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, intelektual, keterampilan motorik dan sikap.
3. Camtasia adalah software yang digunakan untuk mengambil gambar dan merekam dalam pembuatan media berupa video pembelajaran yang dapat menampilkan gambar- gambar yang berwarna dan dengan adanya unsur suara.
4. Materi sistem reproduksi manusia merupakan materi yang diajarkan di SMA kelas XI yang memuat tentang perkembangbiakan pada manusia.